



### PENGARUH MODEL *THINK PAIR SHARE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATERI IPS KELAS V SD NEGERI 11 PALEMBANG

Afiliasi : Universitas PGRI Palembang<sup>1,2,3</sup>

Sapta Herawati ✉ (1), Hetilaniar(2), Putri Dewi Nurhasana(3)

Cp: [Saptaherawati06@gmail.com](mailto:Saptaherawati06@gmail.com)<sup>1</sup>, [heti\\_ardesya@yahoo.com](mailto:heti_ardesya@yahoo.com)<sup>2</sup>,

[putridewi.nurhasana@univpgri-palembang.ac.id](mailto:putridewi.nurhasana@univpgri-palembang.ac.id)<sup>3</sup>

First Received: (19 Juli 2022)

Final Proof Received: (02 September 2022)

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *think pair share* terhadap hasil belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas v SD Negeri 11 Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen jenis penelitian *Quasi experimental* dengan design *Posttest-Only Control Design*. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independent (X) yaitu model *think pair share* dan variabel dependent (Y) yaitu hasil belajar. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 11 Palembang yang berjumlah 72 siswa. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini di kelompok menjadi kelas eksperimen (VA berjumlah 23 siswa) dan kelas kontrol (VB berjumlah 23 siswa). Teknik pengumpulan data menggunakan tes, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan uji *t independent sample t-test*. Hasil penelitian kelompok eksperimen diperoleh nilai rata-rata sebesar 77,83 dan kelompok kontrol diperoleh nilai rata-rata posttest sebesar 63,47. Hasil uji  $t_{hitung}$  yaitu 5,524 dengan  $t_{tabel}$  1,680 dengan derajat kebebasan sebesar 0,05, artinya dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *think pair share* terhadap hasil belajar siswa materi IPS kelas V SD Negeri 11 Palembang.

**Kata kunci:** Model *think pair share*, Hasil Belajar, IPS.

#### ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the *think pair share* model on learning outcomes that can improve the learning outcomes of fifth grade students at SD Negeri 11 Palembang. This research is a quantitative research using experimental method of *Quasi experimental research* with *Posttest-Only Control Design*. The variables in this study consisted of the independent variable (X) namely the *think pair share* model and the dependent variable (Y) namely learning outcomes. The research population was all fifth grade students of SD Negeri 11 Palembang, totaling 72 students. The sampling technique used is *purposive sampling*. The sample in this study was grouped into the experimental class (VA totaled 23 students) and the control class (VB totaled 23 students). Data collection techniques using tests, documentation and interviews. The data analysis technique used *t-test independent sample t-test*. The results of the experimental group research obtained an average value of 77.83 and the control group obtained an average posttest score of 63.47. The results of the  $t_{count}$  test are 5.524 with  $t_{(table)}$  1.680 with a degree of freedom of 0.05, meaning that it can be concluded that there is an influence of the *think pair share* model on student learning outcomes for social studies material for class V SD Negeri 11 Palembang.

**Keywords:** *Think pair share* model, Learning Outcomes, Social Studies.

Copyright © 2022 Sapta Herawati, Hetilaniar, Putri Dewi Nurhasana

Corresponding Author:

✉ Email Adress: [Saptaherawati06@gmail.com](mailto:Saptaherawati06@gmail.com) (Palembang, Sumatra Selatan – Indonesia)

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan, baik bagi individu maupun kelompok. Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya. Hal ini dapat terwujud melalui pendidikan, pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya (Oemar, 2019, p. 3).

Pendidikan sekolah dasar adalah faktor yang sangat penting karena merupakan pondasi awal terhadap kemampuan belajar di mana potensi anak sedang berkembang. Di sekolah dasar siswa lebih peka dan tajam dalam penyerapan pengetahuan. Sehingga tahap perkembangan belajar siswa dapat berjalan secara optimal. Oleh sebab itu, diperlukan proses pembelajaran yang berkualitas (septian & kosilah, 2020, p. 1139). Pendidikan sekolah dasar mengajarkan beberapa mata pelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa yang nantinya akan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat. Salah satu mata pelajarannya adalah ilmu pengetahuan sosial (IPS). Melalui pembelajaran IPS di harapkan siswa dapat memperoleh pengetahuan tentang konsep dan kaidah sosial, serta ketrampilan untuk berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat.

Pendidikan IPS di sekolah dasar lingkungan siswa berasal dalam lingkungan dan sosial yang berbeda dalam masyarakat dan berinteraksi dengan orang lain. Pelajaran IPS di sekolah dasar dapat diterapkan dengan siswa agar siswa mempunyai pengetahuan, gagasan dan sikap sosial dilingkungan sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui interaksi (Ummah, Saputri, & Sa'odah, 2021, p. 81). Pelajaran IPS adalah pelajaran yang sangat erat dengan kehidupan sehari-hari. Melalui pelajaran IPS di harapkan siswa dapat memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep agar mereka dapat mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral dan keterampilan yang di miliki (Basirun, 2019, p. 60). Pelajaran IPS bersifat hafalan, sehingga siswa kurang bergairah dalam mempelajarinya. Untuk mengatasi hal tersebut, maka pembelajaran IPS harus diorganisasikan dengan model pembelajaran yang tepat agar dapat meningkatkan hasil belajar.

Menurut (Nurrita, 2018, p. 175) hasil belajar adalah hasil yang diberikan pada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan ketrampilan (psikomotorik) dalam diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku setelah kegiatan pembelajaran. Hasil belajar sebagai keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam nilai yang diperoleh dari hasil tes materi pelajaran tertentu yang mempengaruhi pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan ketrampilan (psikomotorik) siswa hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru kelas V SD Negeri 11 Palembang ditemukan beberapa masalah yang menjadi latar belakang peneliti untuk melakukan penelitian di kelas V SD Negeri 11 Palembang. Hasil wawancara tersebut antara lain siswa cenderung bosan dalam mengikuti pelajaran, karena guru masih dominan menggunakan model konvensional dalam penyampaian materi pelajaran, dalam mengajar guru jarang menggunakan model pembelajaran, siswa kurang aktif dalam mengeluarkan pendapat ketika proses pembelajaran, masih ada siswa yang nilainya belum mencapai KKM yaitu 70. Untuk memahami masalah tersebut diperlukan suatu model pembelajaran agar dapat membantu peserta didik dan memudahkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas. Seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran harus mampu memilih model pembelajaran yang tepat untuk digunakan. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pelajaran IPS yaitu model pembelajaran *think pair share*.

*Think Pairs Share* adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang memberi siswa waktu untuk berpikir dan merespon pelajaran dengan baik serta saling membantu satu sama lain. Model *Think Pairs Share* mengutamakan ide dan waktu berpikir untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam merespon pertanyaan. Pembelajaran ini melatih siswa untuk berani

berpendapat dan menghargai pendapat teman (Shoimin, 2020, p. 208). Pembelajaran kooperatif model *Think Pair Share* ini lebih relatif sederhana karena tidak menyita waktu yang lama untuk mengatur tempat duduk atau mengelompokkan siswa. Pembelajaran ini melatih siswa untuk berani berpendapat dan menghargai pendapat orang lain. Model pembelajaran ini terdiri dari 3 tahap yaitu berpikir (*Think*), berpasangan (*Pair*), berbagi (*Share*).

**METODE**

Metode yang digunakan yaitu metode eksperimen. Metode eksperimen merupakan metode yang digunakan untuk mencari pengaruh (Sugiono, 2017, p. 11) jenis penelitian *Quasi experimental Design* yang berbentuk *Posttest-Only Control Design*. Variabel penelitian variable bebas model *Think pair share* (X) dan variable terikat hasil belajar (Y).

Tabel 1. Mekanisme Pemberian Perlakuan

Kelas		Posttest	
Eksperimen	R	X	02
Kontrol	R		04

Ket :

- X : perlakuan (model think pair share)
- R : kelompok eksperimen (atas) dan kontrol (bawah)
- X<sub>2</sub> : (pemberian posttest kelas eksperimen)
- X<sub>4</sub> : (pemberian posttest kelas kontrol).

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas penelitian ini adalah model think pair share dan variabel terikat adalah hasil belajar siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 11 Palembang yang berjumlah 72 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling, karena pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara tanpa acak tanpa. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas 5A dan 5B. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2019, p. 174). Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu pemberian tes, wawancara dan dokumentasi. Tes digunakan untuk menilai hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif siswa. Wawancara digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran siswa.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Analisis data dilakukan untuk mengolah data dari hasil *posttest* yang telah dilakukan kepada siswa kelas eksperimen dan kontrol, Analisis data ini digunakan untuk mengetahui perbedaan nilai rata-rata atau hasil akhir siswa yang diberikan perlakuan berbeda. Hasil analisis data penelitian yang diperoleh bahwa kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan model *think pair share* mendapatkan hasil belajar yang lebih besar dibandingkan dengan hasil belajar pada siswa kelas yang menggunakan model pembelajaran biasa. Hasil belajar adalah keberhasilan siswa ketika mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam nilai yang didapatkan dari hasil tes sejumlah materi pelajaran tertentu (Susanto, 2019, p. 7). Berdasarkan data hasil respon kuesioner siswa kelas eksperimen di dapat nilai rata-rata 78, sedangkan kelas kontrol di dapat nilai rata-rata 63. Maka dapat diketahui nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol. Daftar nilai *posttest* siswa dapat dilihat dari tabel sebagai berikut.

Tabel 2. Ringkasan Nilai *Posttest* Siswa Kelas Eksperimen

No	Kelas	Jumlah siswa	Nilai	Rata-rata
1	Eksperimen	23	1790	77,83
2	Kontrol	23	1460	63,47

**Uji Normalitas Data**

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Nilai signifikan  $> \alpha = 0,05$  maka data dapat dikatakan berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji Normalitas

Kelas	Data	N	Nilai Signifikan	Keterangan
Eksperimen	<i>Post Test</i>	28	0,97	Berdistribusi Normal
Kontrol	<i>Post Test</i>	21	0,59	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa hasil nilai *posttest* kelas eksperimen mendapat nilai (sig) 0,097 > 0,05 dan hasil nilai *posttest* kelas kontrol mendapat nilai (sig) 0,059 > dari 0,05 sehingga sesuai pernyataan yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa data nilai *posttest* kelas eksperimen dan kontrol berasal dari data yang berdistribusi normal.

### Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas digunakan untuk menentukan apakah sampel berasal dari varians yang sama atau hamper sama (Kesumawati & Aridanu, 2018, p. 107). Dalam penelitian ini menggunakan uji F. Jika f tabel lebih kecil dari f hitung maka varians sampel dinyatakan homogen.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas

	Variable 1	Variable 2
Mean	63,47826087	77,826087
Variance	96,44268775	58,6956522
Observations	23	23
Df	22	22
F	1,643097643	
P(F<=f) one-tail	0,125965996	
F Critical one-tail	2,047770309	

Hasil perhitungan nilai *posttest* siswa kelas eksperimen dan kontrol di atas didapatkan hasil f hitung < f tabel yaitu 1,643 < 2,047 data tersebut dinyatakan homogen.

### Uji Hipotesis

Berdasarkan uji normalitas dan uji homogenitas data yang diperoleh dinyatakan berdistribusi normal dan homogen maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t (*independen sampel t-test*). Uji T bertujuan untuk mendapatkan suatu jawaban dari hasil penelitian dan membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Hasil dari perhitungan uji hipotesis dapat dilihat dari tabel sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Independent Sampel T-Test

Nilai	F	Sig	T	Df	Sig. (2-tailed)
Equal variances assumed	,715	,402	5,524	44	,000

Berdasarkan hasil perhitungan uji-t diatas, diperoleh t hitung 5,524 > t table 1,680. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_a$  di terima. Berarti adanya pengaruh model *think pair share* terhadap hasil belajar siswa materi IPS kelas V SD Negeri 11 Palembang. Langkah awal pengujian pada data ini adalah dengan melakukan pengujian prasyarat yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Berdasarkan uji normalitas di dapatkan hasil bahwa nilai masing-masing kelas berada di atas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang dihasilkan pada penelitian ini berdistribusi normal. Kemudian uji homogenitas di dapatkan hasil bahwa data yang dihasilkan homogen, hal ini dikarenakan nilai F hitung lebih kecil dibandingkan dengan F tabel yaitu 1,643 < 2,047 sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang sama yaitu homogen. Setelah pengujian prasyarat analisis terpenuhi langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis.

Berdasarkan perhitungan uji hipotesis dari data nilai kelas kontrol dan eksperimen dengan menggunakan bantuan SPSS. Hasil uji hipotesis dapat dilihat dari nilai t hitung dan t tabel yang dibandingkan. Hasil analisis data mengenai hasil belajar siswa melalui uji t maka diperoleh nilai t hitung = 5,524 sedangkan t tabel = 1,680. Dari perhitungan didapat bahwa t hitung > t tabel maka  $H_a$  diterima. Perbedaan nilai pada rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol menandakan bahwa model *think pair share* memiliki pengaruh dibandingkan model

konvensional artinya Adanya pengaruh model *think pair share* terhadap hasil belajar siswa materi IPS kelas V SD Negeri 11 Palembang.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan menunjukkan bahwa Dari hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada penggunaan model *think pair share* terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terbukti setelah dianalisis dengan uji-t menunjukkan bahwa  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel yaitu  $5,524 > 1,680$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya “Adanya pengaruh model *think pair share* terhadap hasil belajar siswa materi IPS Kelas V SD Negeri 11 Palembang”.

## REFERENSI

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Shoimin, A. (2020). *68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: CV Budi utama.
- Oemar, H. (2019). *Kurikulum dan Pendidikan*. Jakarta: PT BUMI AKSARA.
- septian, & kosilah. (2020). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe assure dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal inovasi penelitian*, 1139.
- Ummah, N., Saputri, R. E., & Sa'odah. (2021). Analisis Tingkat Kecerdasan Sosial Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas IV SDN PETIR Kota Tangerang. *Indonesia e-jurnal of Elementary Education*, 81.
- Basirun. (2019). penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) dengan menggunakan media gambar dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu di SMP Negeri 15 Palu. *Jurnal katalogis*, 60.
- Nurrita, T. (2018). pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *jurnal ilmu-ilmu Al-Qur'an*, 175.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2019). *Teori belajar & Pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Kesumawati, n., & Aridanu, I. (2018). *Statistik parametrik*. Palembang : Neorfikri Offset.